

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola, dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan semata-mata tanggungjawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader [3].

Posyandu Anggrek 2 Ciumbuleuit merupakan unit layanan kesehatan yang berada di Jalan Rancabentang RW 05 Kelurahan Ciumbuleuit, bergerak dalam bidang kesehatan yang didanai oleh pemerintah.

Adapun kelemahan dari Posyandu Anggrek 2 Ciumbuleit yaitu dalam proses pengelolaan Realisasi Anggaran yang belum terkomputerisasi berbentuk buku tulis, sehingga menyebabkan banyak kendala dalam proses pencarian, pengolahan data yang dibutuhkan dan pencatatannya belum menerapkan standar akuntansi yang sesuai seperti tidak terdapatnya jurnal umum, buku besar umum dan neraca saldo.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya teknologi teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang akurat, berkualitas dan tepat waktu. Perkembangan teknologi informasi saat ini begitu pesat hingga merambah hampir di segala aspek kehidupan manusia, dari yang paling sederhana hingga yang terbaru [4]. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau grup dari sub sistem / bagian / komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan [5].

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis dapat memilih topik penyusunan tugas akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran Pada Posyandu Anggrek 2 Ciumbuleuit Dengan Menggunakan PHP dan MYSQL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

- A. Bagaimana prosedur yang berjalan mengenai realisasi anggaran pada Posyandu Anggrek 2 Ciumbuleuit.
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan realisasi anggaran pada Posyandu Anggrek 2 Ciumbuleuit.

1.3 Batasan Masalah

Untuk penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah dengan bertujuan permasalahan tidak menyebar luas dan penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya sebatas pada :

- A. Proses membahas prosedur *input*, *proses*, dan *output* mengenai laporan realisasi anggaran yang berjalan pada Posyandu Anggrek 2 Ciumbuleuit.
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan realisasi anggaran yang menghasilkan jurnal umum, buku besar umum, neraca saldo, dan laporan realisasi anggaran. Akun yang digunakan hanya menggunakan 2 akun yaitu akun untuk pendapatan dan akun belanja.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai sistem informasi akuntansi pada Posyandu Anggrek 2 Ciumbuleuit.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui prosedur yang berjalan mengenai realisasi anggaran pada Posyandu Anggrek 2 Ciumbuleuit.
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi realisasi anggaran dengan menggunakan PHP dan MYSQL.

1.4.3 Unit Analisis

Definisi Unit Analisis menurut Sugiyono (2016:298) menyatakan bahwa “unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian” [6].

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:119), unit analisis didefinisikan sebagai : “tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya” [7].

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang digunakan sebagai acuan untuk tahap analisis data selanjutnya. Penulis melakukan unit analisis pada Jalan Rancabentang RW05 Kelurahan Ciumbuleuit.

1.4.4 Populasi dan Sampel

Definisi Populasi menurut Sugiyono (2016:135) menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya” [6].

Menurut Morissan (2015:19) “populasi adalah sebagai kumpulan subjek, *variable*, konsep atau fenomena. kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan” [8].

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah suatu data yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.

Definisi sampel menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” [9].

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:54) sampel didefinisikan sebagai “sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi” [7].

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah Sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan oleh penulis adalah Laporan Realisasi Anggaran Posyandu Angrek 2

Ciumbuleuit pada tahun 2022. Sampel yang digunakan oleh penulis yaitu Laporan Realisasi Anggaran di Posyandu Anggrek 2 Ciumbuleuit bulan Desember tahun 2022.

1.4.5 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Husein Umar (2013:60) objek dalam penelitian adalah “derajat dimana pengukuran yang dilakukan bebas dari pendapat dan penilaian subjektif, bebas dari bias dan perasaan orang-orang yang menggunakan tes” [10].

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:38) objek penelitian didefinisikan sebagai “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuatu hal objektif, *valid*, dan *realible* tentang suatu hal (variable tertentu)” [11].

Berdasarkan definisi di atas, maka objek penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran Pada Posyandu Anggrek 2 Ciumbuleuit Dengan Menggunakan PHP dan MYSQL.

1.4.6 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Sekaran (2017:109) adalah “rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi” [7].

Menurut Moh.Pabundu Tika (2014:12) desain penelitian adalah “rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian” [12].

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi penelitian adalah rencana untuk mengumpulkan berbagai data dari studi kasus yang diteliti atau survei.

1.4.7 Jenis Penelitian

Menurut Sujarweni (2015:11) “penelitian dapat diklasifikasikan dalam berbagai sudut pandang. Dapat dilihat dari sudut pandang jenis dan analisis data, berdasarkan tujuannya, berdasarkan metode, berdasarkan tingkat eksplanasi dan pendekatannya” [13].

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian adalah “ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” [6].

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1.4.8 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015), “jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat objek penelitian. Jenis data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan” [14].

Berdasarkan definisi di atas, maka jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah data kuantitatif karena sistem informasi akuntansi laporan realisasi anggaran akan menghasilkan informasi berupa angka.

1.4.8.1 Jenis Desain Penelitian

Definisi jenis desain penelitian Menurut Khairinal (2016;282) “suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaannya penelitian” [15].

Menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* jenis-jenis desain penelitian sebagai berikut :

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.[16]

B. Desain Penelitian Deskriptif – Analisis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analisis diajukan untuk menguji hipotesis hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.[16]

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya pengaruh dalam mengumpulkan data.[16]

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.[16]

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian ini merupakan penelitian yang hubungan keputusan administrative terhadap aplikasi hasil penelitian.[16]

F. Desain Penelitian dengan Data Primer dan Sekunder

Jika menggunakan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan data teknik serta karakteristik dari responden. Jika penelitian ingin menggunakan data sekunder, maka peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.[16]

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis desain penelitian adalah suatu rancangan untuk menjawab pernyataan-pernyataan penelitian. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian deskriptif.

1.4.9 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Priyono (2016:1) adalah “cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan” [17].

Menurut Darmadi (2013:153) metode penelitian adalah “suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis” [18].

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif dan survei. Menurut Sugiyono, definisi metode deskriptif yaitu “Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”[19]. Definisi metode penelitian survei menurut Sugiyono yaitu “Metode survei adalah metode yang digunakan dapatkan data dari lokasi pengumpulan data tertentu”[19]. Definisi metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono yaitu “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”[19].

1.4.10 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterbeg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah “pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu” [14]. Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan langsung kepada Ketua Posyandu Angrek 2 Ciumbuleuit mengenai dokumen, prosedur dan lain-lain.

B. Pengamatan (*observation*)

Menurut (Sugiyono, 2018) “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain” [19]. Penulis melakukan pengamatan terhadap informasi-informasi yang telah didapatkan dari Posyandu Angrek 2 Ciumbuleuit.

1.5 Rekayasa Perangkat Lunak

1.5.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi (2016;31) adalah “langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi” [20].

Menurut Jogiyanto (2018) metodologi pengembangan sistem yaitu “metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep, pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi” [21].

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah erusah dan langkah-langkah untuk pengembangan sistem informasi.

1.5.2 Model Pengembangan Sistem

Model proses pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam pengembangan sistem informasi ini yaitu model air terjun (*waterfall*). Menurut Presman (2015) Model *Waterfall* (model air terjun) merupakan “suatu model pengembangan secara sekuensial. Model *Waterfall* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan” [22].

1.6 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap pada penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi erusahaan dan instansi maupun penulis. Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman bagi penulis dalam membuat perancangan sistem informasi posyandu.

B. Bagi Perusahaan atau Instansi

Pihak perusahaan memiliki sistem yang diharapkan dapat membantu dalam mengelola sistem informasi secara cepat, tepat dan akurat serta dapat bemanfaat bagi perusahaan atau instansi nantinya.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap agar dapat memberi manfaat dan menjadi refrensi bagi peneliti yang selanjutnya dan diharapkan agar dapat dikembangkan kembali dengan bidang yang sama dengan judul yang berbeda.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Posyandu Angrek 2 Ciumbuleuit Jalan Rancabentang RW05 Kelurahan Ciumbuleuit. Bidang perusahaan ini adalah jasa dan merupakan sebuah posyandu.

1.7.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun																
		2022			2023													
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September					
1	Pencarian Perusahaan	■																
2	Pengajuan Surat Izin Penelitian		■															
3	Pengambilan Data Perusahaan			■														
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB I, II				■													
5	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB III					■												
6	Bimbingan BAB IV dan Laporan						■											
7	Seminar Komputerisasi Akuntansi							■										
8	Revisi Seminar Komputerisasi Akuntansi								■									
9	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB V									■								
10	Penyempurnaan TA										■							
11	Seminar Tugas Akhir											■						
12	Revisi Seminar Tugas Akhir												■					
13	Sidang Tugas Akhir													■				
14	Revisi Tugas Akhir														■			
15	Pengumpulan Draft TA															■		

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran pada Posyandu Angrek 2 Ciumbuleuit dengan Menggunakan PHP dan MYSQL, yaitu sebagai berikut:

A. Di bagian awal terdapat lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Realisasi

Anggaran pada Posyandu Anggrek 2 Ciumbuleuit dengan menggunakan PHP dan MYSQL. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan refrensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan deskripsi jabatan, visi dan misi perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan, kelemahan sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PADA POSYANDU ANGGREK 2 CIUMBULEUIT DENGAN MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL

Bab ini menguraikan analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, perancangan tabel, perancangan menu, program aplikasi, dan kelebihan dan kelemahan program aplikasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyimpulkan dan memberi saran dari hasil penelitian. Di bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup dari penulis.